

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMA NEGERI 1 ALAS BARAT
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik dengan Media Pembelajaran Inovatif Pada Materi Asam Basa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan Metode Praktikum
Penulis	LIZA YULISTYAWATI
Tanggal	Siklus PPL Aksi 2 Tanggal 09 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<ul style="list-style-type: none">❖ Kondisi yang menjadi latar belakang masalah adalah:<ol style="list-style-type: none">1. Minat belajar kimia siswa yang masih rendah2. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru3. Guru belum maksimal dalam penggunaan media, baik media berbasis TIK ataupun non TIK4. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman5. Pengelolaan kelas yang belum maksimal❖ Praktik ini menjadi penting untuk dibagikan karena:<p>Dapat digunakan sebagai referensi bagi rekan guru dengan problem yang sama dan juga sebagai pembanding dengan model pembelajaran sebelumnya (konvensional), karena terbukti bahwa dengan pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat seperti <i>Problem Based Learning</i> dengan metode praktikum dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar serta mengajarkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah dengan cara melakukan praktikum, mengamati, berdiskusi, serta menarik suatu kesimpulan. Di samping itu dengan model PBL juga dapat mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, kerja sama, dan keterampilan berkomunikasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.</p>❖ Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini adalah:<p>Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini adalah sebagai tenaga pengajar dan pendidik yang harus berperan aktif dalam melakukan kewajiban saya untuk meningkatkan minat, motivasi belajar, keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik pada kompetensi atau bidang yang</p>

	dipelajari dengan menggunakan model serta media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>❖ Tantangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia yang masih rendah 2. Daya tangkap peserta didik yang beragam 3. Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi yang belum maksimal 4. Kemampuan berbicara peserta didik di depan kelas saat presentasi belum lancar. 5. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran kimia yang kontekstual dengan kehidupan sehari - hari. 6. Kemampuan guru dalam menerapkan teknologi untuk membuat media pembelajaran inovatif. 7. Kemampuan guru dalam mengelola waktu sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran yang diberikan. <p>❖ Yang terlibat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Rekan-rekan sejawat (observer, juru rekam, dll) 3. Peserta didik kelas XI IPA1 4. Saya sebagai guru yang menjalankan aksi ini 5. Dosen pembimbing 6. Guru pamong
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>❖ Langkah - langkah yang ditempuh untuk menghadapi tantangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan pembelajaran kontekstual yang menarik dengan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. 2. Mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran melalui pemanfaatan videopembelajaran, modul online yang dikirim lewat group WA 3. Memperbaiki pengelolaan waktu agar kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. 4. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan guru pamong mengenai perangkat pembelajaran dan menindaklanjuti saran dan arahan pembimbing.

- | | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">❖ Strategi❖ Mencari kajian literatur mengenai model pembelajaran inovatif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.❖ Memilih salah satu model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran❖ Membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara runut, menyiapkan media, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian pembelajaran.❖ Memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
❖ Proses yang dapat dilakukan :<ul style="list-style-type: none">• Guru mengobservasi kelas dan siswa yang akan dijadikan objek pembelajaran dan juga mengecek kondisi lingkungan belajar• Guru menyusun perangkat pembelajaran inovatif meliputi, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, dan instrumen penilaian.• Guru menanyakan kondisi dan kesiapan belajar peserta didik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.• Guru memberikan apersepsi diikuti dengan mengaitkan materi hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. Memberikan pertanyaan - pertanyaan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.• Guru menyajikan permasalahan melalui media PPT untuk diamati peserta didik, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menemukan solusi atas permasalahan yang harus diselesaikan.• Guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dengan melakukan praktikum.• Guru melakukan penyelidikan atau bimbingan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok dalam melakukan praktikum, diskusi penyelesaian masalah yang diberikan pada LKPD, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mencari informasi seluas - luasnya dari sumber yang relevan.• Guru melakukan pengamatan sikap dan keterampilan selama proses pembelajaran.• Guru memberikan ruang kepada peserta didik untuk menyajikan hasil diskusi atas penyelesaian masalah yang telah dilakukan di depan kelas, lalu ditanggapi oleh peserta didik lain untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berpikir kritis.• Guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang dilakukan peserta didik dan memberikan penguatan terhadap |
|--|---|

	<p>konsep yang ditemukan peserta didik secara mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak peserta didik untuk• menyimpulkan materi pembelajaran yang telah pelajari• Guru mengadakan evaluasi dan refleksi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. <p>❖ Yang terlibat</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rekan sejawat2. Peserta didik <p>❖ Sumber daya yang dimiliki</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sarana dan prasarana yang mendukung untuk melaksanakan aksi PPL yaitu, perangkat pembelajaran seperti RPP, LKPD, bahan ajar, buku paket yang tersedia di sekolah, ruang kelas/laboratorium kimia, alat praktikum, laptop, proyektor, dll2. Peserta didik dengan kemampuan belajar yang heterogen3. Motivasi guru untuk mengubah diri untuk menerapkan pola pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik4. Dukungan dari lingkungan sekolah yaitu pimpinan dan rekan sejawat
--	--

Refleksi Hasil dan dampak

Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

❖ Dampak dari aksi

1. Peningkatan keaktifan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran dapat dilihat dari keaktifannya dalam melakukan praktikum



Tabel. 1.1. Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jlh Skor	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DT		
1	Antonio Carlos W	3	2	3	2	10	SB
2	M. Khairul Azhar	3	3	2	3	11	SB
3	M. Sulthana Azkar	3	3	2	3	11	SB
4	Noviana	3	3	2	3	11	SB
5	Nurmala	3	2	3	2	10	SB
6	Rani Sartika	3	3	2	3	11	SB
7	Resdayani Safitri	2	2	2	3	9	B
8	Rizky Ayunia	3	2	2	2	9	B
9	Rizky Tri Adelia	3	3	2	3	11	SB
10	Sahwa	3	3	2	3	11	SB
11	Salwa Bahanan	3	3	3	3	12	SB
12	Sarli Amalia	3	3	2	3	11	SB
13	Sataruddin	3	2	3	3	11	SB
14	Selfi	2	2	2	2	8	B
15	Selvia Saputri	3	3	2	3	11	SB
18	Sri Mulyati	2	2	3	2	9	B
19	Suhel Andra	3	3	2	3	11	SB
20	Sulastri	3	2	3	2	10	SB
21	Syamsul Pahmi	3	3	2	3	11	SB
22	Yuni Juniarsah	3	2	3	2	10	SB
23	Zatria D	3	2	3	2	10	SB
24	Zobirin Iham	3	3	3	3	12	SB

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DT : Disiplin dan Teliti

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
12 = Sangat Baik
9 = Baik
6 = Cukup
3 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $3 \times 4 = 12$

3. Kode nilai / predikat :

- 10 - 12 = Sangat Baik (SB)
7 - 9 = Baik (B)
4 - 6 = Cukup (C)
0 - 3 = Kurang (K)

2. Perhatian peserta didik dapat dialihkan sepenuhnya pada aktivitas pembelajaran.
3. Adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah perlakuan.
4. Peserta didik terbiasa untuk berbicara di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi, hal ini dapat melatih perkembangan *softskill* peserta didik saat terjun ke dunia kerja.



Gambar : Peserta didik menyampaikan Hhsil karya di depan kelas

5. Terlaksananya aktivitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan berkesan

5. Hasil efektif

Hasil sangat efektif, hal ini ditandai dengan meningkatnya :

1. minat dan motivasi belajar peserta didik meningkat yang terlihat dari keaktifan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran baik saat melakukan praktikum, maupun pada saat berdiskusi dengan teman kelompok
2. ketuntasan belajar berdasarkan hasil evaluasi peserta didik mengalami peningkatan yaitu mencapai 87,5%,

Tabel. 1.2 Hasil Evaluasi Belajar Aksi 2

No	Nama Siswa	Evaluasi			Ket
		Jlh soal	Jlh betul	Skor	
1	Antonio Carlos	5	3	60	TT
2	M. Khairul Azhar	5	4	80	
3	M. Sulthana	5	4	80	
4	Noviana	5	5	100	
5	Nurmala	5	5	100	
6	Rani Sartika	5	4	80	
7	Resdayani Safitri	5	4	80	
8	Rizky Ayunia	5	5	100	
9	Rizky Tri Adelia	5	5	100	
10	Sahwa	5	5	100	
11	Salwa Bahanan	5	4	80	
12	Sarli Amalia	5	3	60	TT
13	Sataruddin	5	5	100	
14	Selfi	5	4	80	
15	Selvia Saputri	5	4	80	
18	Sri Mulyati	5	3	60	TT
19	Suhel Andra	5	5	100	
20	Sulastri	5	4	80	
21	Syamsul Pahmi	5	5	100	
22	Yuni Juniarsah	5	4	80	
23	Zatria D	5	5	100	
24	Zobirin Iham	5	5	100	

Dari tabel hasil evaluasi didapatkan jumlah siswa yang tuntas mencapai 22 orang dari 24 orang peserta didik pada KKM 75

❖ **Respon orang lain terkait strategi yang digunakan**

1. Kepala sekolah memberikan respon positif dan mendukung proses pembelajaran inovatif
2. Respon dari rekan sejawat yaitu adanya ketertarikan mereka pada penerapan model pembelajaran inovatif, misalnya mereka pun termotivasi untuk mulai belajar membuat dan menggunakan LKPD, ataupun PPT dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Peserta didik memberikan respon yang positif yang tertuang dalam lembar refleksi pembelajaran dimana peserta didik merasa enjoy dalam belajar dan termotivasi dengan proses pembelajaran yang dilakukan karena langkah- langkah kegiatan pembelajaran yang mudah dipahami dan penggunaan media pembelajaranyang menarik.

❖ **Faktor pendukung keberhasilan**

1. Pemilihan model pembelajaran inovatif seperti PBL (*Problem Based Learning*) dalam melaksanakan pembelajaran
2. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran
3. Adanya keinginan guru untuk melakukan perubahan dalam melaksanakan proses pembelajaran menjadi lebih baik
4. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran

❖ **Faktor ketidakberhasilan**

1. Ada beberapa peserta didik yang masih kurang terlibat penuh dalam diskusi dan pencarian informasi penyelesaian masalah

❖ **Pembelajaran yang bisa diambil**

Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus menyiapkan dan menyusun rencana pembelajaran berupa perangkat pembelajaran, media serta selalu berkeinginan untuk mengasah keterampilan dalam penguasaan teknologi sesuai perkembangan zaman dan menerapkan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran bisa capai, dan salah satu model pembelajaran yang tepat adalah model *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode praktikum yang dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, kolaboratif dan mengajarkan keterampilan berkomunikasi

RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana Tindak Lanjut dibuat sebagai tahap akhir dari suatu program (proses pembelajaran), juga merupakan salah satu keberlanjutan rencana atau suatu proses pembelajaran. Dengan adanya Rencana Tindak Lanjut akan lebih memudahkan dalam implementasi program ke depannya. Berikut adalah beberapa Rencana Tindak Lanjut yang akan dilakukan setelah melakukan refleksi akhir PPL program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan pada aksi pembelajaran satu dan dua :

1. Dalam merencanakan suatu proses pembelajaran seorang guru harus menyusun Rencana yang optimal mulai dari tujuan pembelajaran, menguasai langkah – langkah pembelajaran dari suatu model pembelajaran, mampu mengelola lingkungan kelas dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menguasai materi yang akan disajikan, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengerti dari setiap alur pembelajaran yang disampaikan, dan apa yang menjadi tujuan pembelajaran pun akan tercapai
2. Ke depannya guru harus berkomitmen untuk menerapkan model pembelajaran serta menyusun strategi pembelajaran yang relevan sesuai dengan materi dan tujuan yang diharapkan, model pembelajaran Problem Base Learning dengan metode praktikum adalah salah satu hal baik yang diterapkan sehingga hasil belajar berdampak pada peserta didik karena dapat mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru dan mengajarkan peserta didik untuk mulai menggunakan berbagai sumber referensi dalam mencari informasi baik berupa buku teks maupun dengan penggunaan media IT yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan
3. Media pembelajaran adalah salah satu hal baik lainnya yang harus selalu digunakan guru sebagai pembawa pesan kepada peserta didik baik media berbasis TIK maupun Non TIK sehingga peserta didik lebih cepat dalam memahami konten setiap materi pelajaran. karenanya guru harus selalu mengupdate pengetahuannya dengan menggali informasi sesuai perkembangan zaman sehingga pengetahuan guru selangkah lebih maju daripada peserta didiknya

Demikian Rencana Tindak Lanjut yang akan dilaksanakan ke depannya. Pelaksanaan masing-masing rencana program disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah. Sebelum implementasi Rencana Tindak Lanjut terlebih dahulu diperlukan koordinasi dan kolaborasi bersama teman sejawat juga dengan Kepala Sekolah. Tujuannya agar semua rencana program tindak lanjut dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.